

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT TransTRACK adalah perusahaan teknologi yang berfokus pada bidang pemantauan transportasi armada yang berbasis di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2019 [1]. Para pendiri TransTRACK ingin memberikan solusi terhadap tantangan yang ada di Indonesia, yang merupakan salah satu negara dengan tingkat penggunaan transportasi tertinggi yang berada diperingkat 66 dari 140 negara [2]. Dengan mengembangkan teknologi yang dapat memantau, mengoptimalkan, dan meningkatkan efisiensi kendaraan dan transportasi, maka keberadaan PT TransTRACK diharapkan dapat memudahkan para pengguna bisnis atau pribadi untuk solusi pemantauan kendaraan berbasis teknologi.

Industri keuangan asuransi merupakan sektor yang terus berkembang dengan seiring perubahan pola risiko dan kebutuhan pasar. Asuransi juga dikenal sebagai pertanggungan, ialah suatu perjanjian di mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung untuk mengganti kerusakan atau keuntungan yang diharapkan yang mungkin dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu [3]. Sedangkan Menurut UU No. 2 Tahun 1992, adalah suatu perjanjian yang diatur oleh hukum yang mengikat kedua belah pihak di mana pihak penanggung bertanggung jawab untuk membayar pihak tertanggung atas kerugian atau kerusakan yang mungkin terjadi sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak pasti [4].

Perusahaan TransTRACK bekerja sama dengan Bang Jamin dan We+, yang merupakan sebuah Perusahaan aggregator. Dimana Perusahaan aggregator ini merupakan Perusahaan jasa atau layanan.

Perusahaan TransTRACK menyediakan asuransi kecelakaan yang bernama We Care dimana Perusahaan TransTRACK mempunyai jaminan kompensasi sebesar Rp 50 juta per orang apabila terjadi kematian atau distabilitas permanen, pelayanan

medis maksimum sebesar Rp 5 juta per orang/per insiden, dan memberikan jaminan bagi pengguna produk-produk TransTRACK.

Bang Jamin membantu pengguna dalam memilih asuransi yang sesuai berdasarkan skor berkendara yang di peroleh dari pengemudi. Lebih dari 20 jenis asuransi yang ditawarkan oleh Bang Jamin. Perusahaan TransTRACK memilih Bang Jamin sebagai kontan negosiasi asuransi bagi pengguna agar mereka dapat memperoleh asuransi yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. *Fitur Driver Datigue* dalam sistem TransTRACK digunakan untuk memantau kebiasaan pengemudi, dan skor yang dimanfaatkan oleh Bang Jamin dalam menghitung premi asuransi. Sedangkan Sedangkan We+ merupakan asuransi yang bekerja sama dengan TransTRACK dan ingin membuat sistem manajemen keselamatan yang lebih baik, serta memberikan kompensasi kecelakaan melalui We Care kepada pemilik armada yang menggunakan alat TransTRACK [5].

Pengelolaan asuransi seringkali menimbulkan berbagai kendala, seperti kurangnya integrasi dengan sistem lain juga menjadi masalah, karena hal ini dapat menghambat efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan asuransi. Selain itu juga, kurangnya kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan juga memadai kendala. Karena fitur-fitur yang belum ada tentu memenuhi semua kebutuhan dan preferensi pelanggan. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan fitur asuransi yang lebih baik melalui analisis mendalam dan perancangan yang matang, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan asuransi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan di bahas yaitu:

- a. Bagaimana merancang sistem asuransi untuk fitur asuransi pada aplikasi RegisT?
- b. Bagaimana cara mengintegrasikan data yang dari divisi lain yang terkait?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam melaksanakan proyek tersebut, sebagai berikut:

- a. Mengembangkan fitur asuransi menggunakan *Wireframe* yang mencakup berbagai kebutuhan pelanggan pada aplikasi RegisT.
- b. Mengoptimalkan pertukaran data antara aplikasi TransTRACK dan aplikasi asuransi berlangsung secara *realtime* dan akurat.

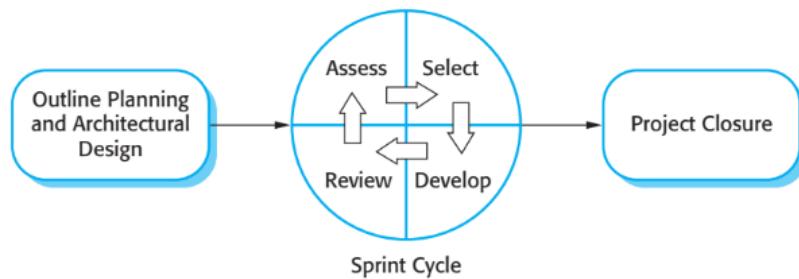
1.4 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah dalam proyek akhir:

- a. Analisis mendalam perancangan fitur asuransi baru berdasarkan kebutuhan dan preferensi proses bisnis yang berjalan pada divisi *Finance* TransTRACK.
- b. Proyek ini dibatasi sampai pembuatan *flowchart*, *wireframe*, dan *acceptance criteria* sebagai acuan untuk tim pengembangan yang berisi alur-alur fitur yang akan dikembangkan.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan pada perancangan invoice adalah metode *system development life cycle* (SDLC). Model yang digunakan dalam SDLC ini adalah *agile*. *Agile* development adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang mengutamakan interaksi anggota tim dan kerja sama dengan klien [6]. Metode ini sangat ideal untuk perangkat lunak yang perlu responsif dan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan yang cepat. *Scrum* adalah kerangka kerja *Agile* yang menggunakan *sprint* untuk mengurangi kompleksitas dan membagi prioritas fitur yang perlu dibangun untuk sistem informasi.



Gambar 1 1 Proses Scrum [7]

Scrum mempunyai 3 fase utama yaitu, perencanaan garis besar, siklus *sprint* dan penutupan proyek [7]. Proses di perusahaan TransTRACK dimulai dari diskusi bersama tim untuk melakukan perancangan, memahami persyaratan dan kebutuhan secara mendalam. Lalu tim akan melakukan beberapa sesi seperti *grooming* dan *sprint review*. Dimana pada *sprint* ini berfokus pada perancangan fitur yang telah ditentukan. Dengan pertemuan yang rutin dapat memantau kemajuan dan evaluasi terhadap *sprint review*. Proyek ditutup dengan menyerahkan perancangan ini kepada divisi lain untuk melanjutkan pengembangannya.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut merupakan jadwal pengerjaan dalam proyek akhir di PT TransTRACK:

Tabel 1 1 Jadwal Pengerjaan

| No | Deskripsi Kegiatan | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | |
|----|----------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 1 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | <i>Requirement Getting</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perancangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | <i>Grooming</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | <i>Review</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | <i>Sprint Planning</i> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |